

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA  
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *MIND MAPPING*  
KOMBINASI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA  
KELAS VIII-F SMP NEGERI 1 KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Strata 1 Pada  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Oleh:

**RIO KURNIAWAN**  
**A220172008**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA  
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *MIND MAPPING*  
KOMBINASI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA  
KELAS VIII-F SMP NEGERI 1 KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**RIO KURNIAWAN**  
**A220172008**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



**Drs. YULIANTO BAMBANG SETYADI, M.Si.**  
**NIP. 196107301987031002**

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA  
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *MIND MAPPING*  
KOMBINASI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA  
KELAS VIII-F SMP NEGERI 1 KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Oleh:

**RIO KURNIAWAN**  
**A220172008**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari, tanggal: Kamis, 17 Juni 2021

dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sri Gunarsih, Dra., S.H., M.H.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



**Prof. Dr. Sutarna, M.Pd.**

196001071991031002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaraan dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Maret 2021

Pemulis  
  
2F19AAJX205288136  
**RIO KURNIAWAN**  
**NIM.A220172008**

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA  
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *MIND MAPPING* KOMBINASI  
MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS VIII-F  
SMP NEGERI 1 KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan, efektivitas, kendala, dan solusi dari penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media Audio Visual pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mixing methods*). Desain pendekatan kuantitatif menggunakan *Pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest Posttest Desain*, sedangkan pada penelitian kualitatif menggunakan studi kasus. Teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan metode tes, sedangkan kualitatif dengan observasi dan wawancara. Uji validitas instrumen kuantitatif digunakan untuk mengukur validitas item tes dengan rumus korelasi *Product Moment* angka kasar dan uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR 20. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data kuantitatif menggunakan uji *Paired Sampel T-test*. Analisis data kualitatif menggunakan model alir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*pretest*) sebesar 73,3 meningkat menjadi 84,5 pada (*posttest*). Uji *Paired Sampel T-test* menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 7,302 lebih besar dari 1,697 pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil kedua data (*pretest*) dan (*posttest*) tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat perbedaan antara sebelum perlakuan (*pretest*) dengan setelah perlakuan (*posttest*) melalui penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media Audio Visual pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Karanganyar. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia sebelum (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut adalah peneliti datang lebih awal. Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa apabila guru menginginkan pemahaman siswa terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia meningkat, maka sangat tepat menggunakan strategi *Mind Mapping* kombinasi media Audio Visual.

**Kata Kunci:** Audio Visual, Demokrasi Indonesia, *Mind Mapping*.

**Abstrack**

This study aims to describe the use, effectiveness, constraints, and solutions of use the strategy of a *Mind Mapping* combination of Audio Visual media in class VIII-F students of SMP Negeri 1 Karanganyar in the 2020/2021 academic year. This research uses a method combined of quantitative and qualitative approaches (*mixing methods*). The design approach quantitative uses *Pre-experimental* with *One Group Pretest Posttest Design*, while in qualitative using case studies.

Quantitative data collection techniques using the method test, while qualitative by observation and interviews. The validity test of the quantitative instrument is used to measure the validity of the test item with the Correlation Formula Product Moment with crude numbers and test instrument reliability test using the KR 20 formula. The validity of the qualitative data uses triangulation of sources and techniques. Quantitative data analysis using Paired Sample T-test. Qualitative data analysis using a flow model. The results showed that the average value (pretest) of 73.3 increased to 84.5 at (posttest). Paired Sampel T-test showed that the value of t-count is greater than t-table, is 7.302 greater than 1.697 at significance 0,05. Based on these results of both data (pretest) and (posttest) it can be concluded that hypothesis  $H_o$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that there is a difference between before treatment (pretest) and after treatment (posttest) through of the Mind Mapping strategy of a combination of Audio Visual media in class VIII-F students of SMP Negeri 1 Karanganyar. These differences indicate an increase in the average score of understanding the values of Indonesia Democracy before (pretest) and after treatment (posttest). The obstacle faced was the limited time related to the implementation of the research. An alternative solution to overcome these obstacles is for researchers arrive earlier. The conclusion above implies that if the teacher wants students' understanding of the values of Indonesian Democracy to increase, then it is appropriate to use a mind mapping strategy with a combination of audio-visual media.

**Keywords:** Audio Visual, Indonesian Democracy, Mind Mapping.

## 1. PENDAHULUAN

Melihat dari perkembangannya Indonesia merupakan negara yang menganut sistem pemerintahan demokrasi atau diselenggarakan dari, oleh, dan untuk rakyat. Sistem pemerintahan demokrasi tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada dukungan kultur demokratis warga negaranya. Demokrasi merupakan sistem yang dipahami dengan berbagai imajinasi serta kebaikannya, kehadiran sistem pemerintahan yang berlandaskan demokrasi dipandang sebagai jalan keluar yang akan membawa masyarakat kearah lebih baik (Sukri, 2016:152). Menurut Hamdi dkk (2019:102), dalam sistem demokrasi, rakyat diberi kedaulatan serta kehendak dan kebebasan untuk menyampaikan aspirasi serta pikiran-pikirannya dalam proses bernegara dan berbangsa. Zyngier (2013:3) menjelaskan mengenai demokrasi sebagai berikut:

*Democracy must be constantly cultivated, conceptualized and re-worked, with less dependence on the formal political process and cycle of elections, and more on critical engagement in developing the conditions for emancipation, enhanced power relations, and epistemological discovery*

*that may lead to some of the virtues that are commonly extolled when discussing democracy (freedom, liberty, rights, common virtues, etc).*

Pembentukan nilai-nilai demokrasi dapat dilakukan melalui pendidikan. Lembaga pendidikan seperti sekolah, merupakan sarana yang tepat dalam pengamalan nilai-nilai demokrasi. Sekolah bagian dari lembaga pendidikan, merupakan wadah dalam membentuk dan menumbuhkan potensi peserta didik agar menguasai nilai-nilai demokrasi. Tujuan penanaman nilai-nilai demokrasi di lingkungan sekolah untuk memberikan bekal bagi peserta didik mengamalkan sikap demokrasi, bertanggung jawab dan menghargai antar sesama. Partisipasi dan pengembangan warga negara dalam dunia pendidikan merupakan cerminan karakter bangsa Indonesia yang demokratis. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berpesan kepada dunia pendidikan untuk mewujudkan dan mengarahkan peserta didik menjadi warga negara yang demokratis dalam kehidupannya.

Era globalisasi ditandai dengan perkembangan teknologi, informasi, komunikasi, dan perubahan sosial yang sangat pesat. Perkembangan tersebut menjadikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai sarana penanaman nilai karakter agar tidak mengalami split personality (Rahayu, 2017:6). Berbagai macam ideologi dan gaya hidup telah masuk dan menyerang jantung kehidupan bangsa Indonesia. Munculnya kapitalisme liberal yang mempengaruhi cara berpikir generasi muda berakibat menghambat tumbuhnya nilai kepribadian dan struktur kenegaraan yang telah menjadi konsensus nasional (Rahayu, 2017:6).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki kontribusi positif dalam menumbuhkan kesadaran bernegara sebagai wujud sikap dan perilaku cinta tanah air. Membangun kecerdasan demokrasi bagi peserta didik melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi hal yang penting. Implementasi nilai demokrasi tersebut bertujuan untuk membentuk perilaku siswa yang partisipatif sebagai cerminan wujud hubungan warganegara dengan negaranya. Prinsip demokrasi bila tidak diimbangi dengan kecerdasan literasi dan pengetahuan akan menimbulkan penyalahgunaan kebebasan. Penanaman

kecerdasan demokrasi tersebut akan menjadi bekal bagi siswa sebagai generasi penerus bangsa.

*Mind Mapping* termasuk dalam jenis strategi pembelajaran yang memfokuskan pada kegiatan pemrosesan informasi. Menurut Buzan (2006:4), *mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil kembali informasi keluar dari otak. Pembelajaran dengan strategi *mind mapping* tidak hanya menekankan pada kemampuan siswa untuk mengingat tetapi juga menuntut aktif menuangkan pikirannya dalam mencari materi sendiri. Penggunaan strategi *mind mapping* juga memungkinkan siswa untuk melakukan diskusi baik dengan teman maupun dengan guru untuk menentukan bagaimana alur dari peta pikirannya (Nurroeni, 2013: 55). Tujuan utama dari strategi *mind mapping* yakni untuk membantu siswa menerima, menyimpan, dan mengingat informasi yang ia peroleh. Pembelajaran dengan *mind mapping* tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga berpusat pada siswa, menyenangkan, dan membantu siswa untuk mengingat materi yang cukup banyak.

Proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari media pembelajaran yang memiliki peranan penting. Menurut Siswonugroho (2017), media pembelajaran merupakan alat bantu bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran pada siswa. Media mampu menyampaikan pesan yang terkandung dalam materi pembelajaran dengan baik serta berdampak nyata bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran audio visual memiliki konsep yang luas yang akan disampaikan oleh pengajar dapat disederhanakan melalui tayangan video pembelajaran. Efektivitas materi pembelajaran melalui penggunaan media audio visual dapat tercapai dan mempersingkat waktu sehingga membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan pesan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian mengenai “Peningkatan Pemahaman Nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan Menggunakan Strategi *Mind Mapping* kombinasi Media Audio Visual pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021”. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana peranan,



efektivitas, kendala dan solusi penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media Audio Visual sebagai sarana peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media Audio Visual pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixing methods*). Desain penelitian yang digunakan pada pendekatan kualitatif adalah studi kasus. Pendekatan kuantitatif menggunakan desain *Pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan wawancara dan observasi, sedangkan pada pendekatan kuantitatif menggunakan metode tes. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Uji validitas instrumen kuantitatif digunakan untuk mengukur validitas item tes dengan rumus korelasi *Product Moment* angka kasar dan uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR 20. Pengujian analisis data kuantitatif menggunakan rumus *Paired Sample T-test* yang merupakan bagian dari statistik parametris jenis *t-test*. Penggunaan statistik parametris jenis *t-test* mensyaratkan data harus berdistribusi normal, sehingga harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Lilliefors*. Analisis data kualitatif menggunakan model alir (*Flaw Model*), karena setiap tahap saling berhubungan dan kesimpulan sebagai hasil proses yang terjadi hanya satu kali.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil perhitungan analisis data menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 73,3 meningkat menjadi 84,5 pada *posttest*. Nilai median pada *pretest* sebesar 75 meningkat menjadi 85 pada *posttest*. Nilai mode pada *pretest* yaitu sebesar 75 meningkat menjadi 80 pada *posttest*. Nilai tertinggi pada *pretest* sebesar 90 meningkat menjadi 95. Nilai terendah pada *pretest* sebesar 60 meningkat menjadi

70 pada *posttest*. Hasil kedua data *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dibandingkan, sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 11,17.

Berdasarkan uji normalitas *Lilliefors* diperoleh hasil (*pretest*)  $0,137 < 0,161$  dan  $0,156 < 0,161$  pada (*posttest*). Nilai *pretest* dan *posttest* tersebut lebih kecil dari nilai  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05;  $N=30$ , sehingga diketahui bahwa nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Perhitungan tersebut menunjukkan nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sampel T-test* diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $7,302 > 1,697$ . Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Karanganyar antara sebelum (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*) melalui penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media Audio Visual. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian Mawanto (2018), membuktikan bahwa ada peningkatan hasil belajar yang signifikan pada tindakan siklus I dan II antara sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *Mind Mapping* pada subjek penelitian siswa kelas X IIS 1 SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hasil kajian pada penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2016), bahwa penggunaan media pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran Perbaikan dan Perawatan Mekanik Otomotif (PPMO) dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini selaras dengan kajian Yuliana (2013), menunjukkan bahwa penanaman nilai demokrasi dapat terpenuhi dengan melaksanakan metode diskusi, ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Ketiga penelitian yang relevan tersebut berkaitan dengan penelitian ini, sehingga penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media Audio Visual dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat kendala dalam penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media Audio Visual untuk meningkatkan pemahaman

nilai-nilai Demokrasi Indonesia, yaitu keterbatasan waktu terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut adalah peneliti datang lebih awal dari jadwal penelitian agar dapat mengatur waktu dengan baik.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa jika guru menginginkan peningkatan pemahaman siswa mengenai Nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka sangat tepat pembelajaran menggunakan strategi *Mind Mapping* kombinasi media Audio Visual. Penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media Audio Visual dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021. Semakin tinggi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka peserta didik akan memiliki kesadaran yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pentingnya hidup berdemokrasi dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila agar tercapainya negara demokrasi yang menjaga nilai persatuan dan kesatuan Indonesia.

Berdasarkan pengalaman ketika melaksanakan penelitian terkait penggunaan strategi *Mind Mapping* kombinasi media Audio Visual untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021, peneliti memberikan saran, antara lain: 1) Guru kelas hendaknya menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa mengenai pentingnya pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia, dan melakukan inovasi dalam mengemas materi pelajaran dengan memanfaatkan *platform* media pembelajaran; 2) Siswa hendaknya menerapkan nilai-nilai Demokrasi Indonesia dalam kehidupan sehari-hari; 3) SMP Negeri 1 Karanganyar hendaknya mengadakan kegiatan pengembangan nilai karakter yang berkaitan dengan nilai-nilai Demokrasi Indonesia; 4) Penelitian sejenis hendaknya mencari strategi dan media pembelajaran serta cakupan materi yang berbeda untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia; 5) Penggunaan kombinasi strategi dan media pembelajaran yang beragam akan menarik perhatian dan menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya bagi siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, Tony. 2006. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamdi, Ibrahim dkk. 2019. "Pembentukan Nilai-nilai Demokrasi melalui Kegiatan Organisasi di Sekolah". *Untirta Civic Education Journal*, 4(1): 100-120. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. (<https://jurnal.untirta.ac.id/in-dex.php/UCEJ/article/view/6127>). Diakses pada hari Selasa tanggal 3 November 2020 pukul 10.21 WIB.
- Mawanto, Sri. 2018. "Implementasi Mind Mapping dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta". *Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 8(2): 3-16. Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM DIY. <https://tajdidukasi.or.id/index.php/tajdidukasi/article/view/283>). Diakses pada hari Kamis tanggal 26 November 2020 pukul 10.32 WIB.
- Nugroho, Wahyu Rian. 2016. "Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Sepeda Motor B pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Otomotif di SMK Piri Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (<https://eprints.uny.ac.id/40938/1/SKRIPSI.pdf>). Diakses pada hari Kamis tanggal 31 Desember 2021 pukul 09.38 WIB.
- Nurroeni, Chusnul. 2013. "Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA". *Jurnal of Elementary Education*, 2(1): 54-60. Semarang: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee/article/view/2081>). Diakses pada hari Selasa tanggal 25 Mei 2021 pukul 22.26 WIB.
- Rahayu, Ani Sri. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswonugroho. 2017. "Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pengajaran Bahasa Indonesia". (<https://siswonugroho.wordpress.com/2017/04/03/pemanfaatan-media-audio-visual-dalam-pengajaran-bahasa-indonesia/>). Diakses pada hari Selasa tanggal 25 Mei 2021 pukul 22.59 WIB.
- Sukri dkk. 2016. "Keniscayaan Konflik dalam Masyarakat Demokrasi". *Jurnal Politik Profetik*, 4(2): 152-171. Makassar: Jurusan Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. (<http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/jpp/article/view/2746>). Diakses pada hari Selasa tanggal 3 November 2020 pukul 12.57 WIB.

- Yuliana, Rini. 2013. “Implementasi Nilai-nilai Demokrasi Indonesia dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Grinsing Batang”. *Skripsi*. Semarang: Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. ([https://lib.unnes.ac.-id/19998/1/3401406555.pdf](https://lib.unnes.ac.id/19998/1/3401406555.pdf)). Diakses pada hari Senin tanggal 23 November 2020 pukul 19.04 WIB.
- Zyngier, David. 2011. “Rethinking the Thinking on Democracy in Education What Are Educators Thinking (and Doing) About Democracy”. *Education Science*, 2(1):3. Melbourne: Education Faculty Peninsula Campus Monash University. (<https://doi.org/10.3390/educ2010001>). Diakses pada hari Senin tanggal 2 November 2020 pukul 20.34 WIB.